



Dorong Percepatan Realisasi APBD

Arahan Presiden Jokowi kepada Seluruh Kepala Daerah

NUSANTARA - Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo (Jokowi) mengundang seluruh kepala daerah se-Indonesia di Ibu Kota Nusantara (IKN) menjelang HUT ke-79 RI. Sebagaimana diketahui, upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2024 ini akan dipusatkan di dua tempat, yakni di IKN Kalimantan Timur dan Istana Merdeka Jakarta.

Pj Wali Kota Pontianak, Ani Sofian hadir bersama kepala daerah se-Indonesia di Istana Garuda IKN, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Selasa (13/8). Ani Sofian mengatakan,



Untuk Kota Pontianak realisasi belanja per 13 Agustus 2024 sudah mencapai 51,19 persen, sementara realisasi pendapatan 61,93 persen

Ani Sofian

arahan Presiden RI pada pertemuan tersebut antara lain meminta kepada seluruh kepala daerah agar meningkatkan daya beli masyarakat dengan mempercepat realisasi belanja. Apalagi, rerata realisasi belanja APBD kabupaten/kota seluruh Indonesia masih cukup rendah, yakni di angka 31 persen.

"Untuk Kota Pontianak realisasi belanja per 13 Agustus 2024 sudah mencapai 51,19 persen, sementara realisasi pendapatan 61,93 persen," ujarnya.

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

Dorong Percepatan Realisasi APBD

Sambungan dari halaman 1

Meski angka realisasi APBD Kota Pontianak di atas rerata nasional, pihaknya akan terus mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, ia berharap uang yang beredar di masyarakat semakin banyak sehingga daya beli masyarakat ikut meningkat. "Sedangkan (percepatan) dari sisi pendapatan, den-

gan melakukan penagihan pajak dan retribusi daerah, mempermudah pelayanan dan memperbaiki aturan penerimaan daerah," katanya.

Lebih lanjut, Ani Sofian menjelaskan, Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak akan berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mempermudah proses perizinan bagi para investor sebagaimana arahan Presiden Jokowi.

"Kita tentunya mendukung apa yang disampaikan Bapak Presiden karena investasi itu penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah," imbuhnya.

Terkait pengendalian inflasi, Pj Wali Kota menyatakan bahwa pihaknya berkoordinasi intens dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) maupun Tim Satgas Ketahanan Pangan untuk memantau dan menjaga stabilitas harga-harga kebutuhan pokok di Kota Pontianak.

"Kita juga secara berkala melakukan pemantauan stok dan harga pangan di pasar, pemberian bantuan sembako kepada masyarakat miskin serta menggelar pasar murah, Semua itu upaya dalam menjaga inflasi tetap terkendali," tutupnya. (iza/r)